

Pengaruh Penggunaan Aplikasi Dolen terhadap Peningkatan Kesejahteraan Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah di Kabupaten Humbang Hasundutan

Thirza Eunike Silaban¹, Fajar Utama Ritonga²

Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia^{1,2}

Corresponding Author: thirza@students.usu.ac.id¹, fajar.utama@usu.ac.id²

Info Artikel

Submitted: 01 April 2025

Revised : 10 April 2025

Accepted: 25 April 2025

Published: 30 April 2025

Keywords: MSMEs, Dolen Application, Improving Welfare, Digital

Kata Kunci: UMKM, Aplikasi Dolen, Peningkatan Kesejahteraan, Digital.

Abstract

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) are an important pillar of the Indonesian economy, contributing significantly to Gross Domestic Product and job creation. However, amidst the development of the digital economy and rapid technological transformation, many MSMEs still face challenges in adopting digitalization, particularly in marketing, to maintain their business continuity. In this regard, there is an application, the Dolen Application (Doloksanggul Online), developed by local people as a digital platform that aims to help MSMEs improve market access, increase income, and improve the welfare of MSMEs and the community in general. This study aims to analyze the effect of the use of the Dolen Application on improving the welfare of MSMEs in Humbang Hasundutan Regency. This study uses a quantitative approach with a simple linear regression analysis method to measure the relationship between two variables. Data collection was carried out through distributing questionnaires to 30 respondents and also observations by researchers. The welfare indicators studied include increased income, access to education, health, and housing conditions. The results of the study indicate that the use of the Dolen application has a positive impact on improving the welfare of MSMEs in Humbang Hasundutan Regency. Based on the correlation significance test, it was found that the large influence of the use of the Dolen application on increasing the welfare of MSME actors in Humbang Hasundutan Regency was 76.2%.

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan pilar penting dalam perekonomian Indonesia, yang memiliki kontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto serta penciptaan lapangan kerja. Namun, di tengah perkembangan ekonomi digital dan pesatnya transformasi teknologi, masih banyak pelaku UMKM yang menghadapi tantangan mengadopsi digitalisasi, terutama dalam aspek pemasaran untuk mempertahankan keberlangsungan usahanya. Terkait hal tersebut, terdapat aplikasi yakni Aplikasi Dolen (Doloksanggul Online) yang dikembangkan oleh putra daerah sebagai platform digital yang memiliki tujuan untuk membantu UMKM dalam meningkatkan akses pasar, meningkatkan pendapatan demi peningkatan kesejahteraan pelaku UMKM dan masyarakat pada umumnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan Aplikasi Dolen terhadap peningkatan kesejahteraan Pelaku UMKM di Kabupaten Humbang Hasundutan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linear sederhana untuk mengukur hubungan antar dua variabel. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner terhadap 30 responden dan juga observasi oleh peneliti. Indikator kesejahteraan yang diteliti meliputi peningkatan pendapatan, akses

terhadap pendidikan, kesehatan serta kondisi perumahan. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Dolen memiliki dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan pelaku UMKM di Kabupaten Humbang Hasundutan. Berdasarkan uji signifikansi korelasi maka ditemukan bahwa besar pengaruh penggunaan aplikasi Dolen terhadap peningkatan kesejahteraan pelaku UMKM di Kabupaten Humbang Hasundutan adalah sebesar 76,2%.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Publisher: Lembaga Penerbit Penelitian Nusantara

Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau dikenal sebagai UMKM merupakan usaha-usaha yang memegang peran vital dalam suatu negara karena memiliki kontribusi dalam menciptakan lapangan kerja, mendorong pertumbuhan ekonomi, serta memacu inovasi dan persaingan di pasar. Berdasarkan laporan dari Berita Utama oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia pada 29 Maret 2023, meski UMKM memiliki peranan penting dalam perekonomian ASEAN, masih terdapat sejumlah negara ASEAN yang memiliki indeks inklusi finansial yang rendah, sehingga perlu dilakukan langkah strategis, salah satunya melalui adaptasi teknologi digital atau digitalisasi bagi UMKM.

Pada lingkup nasional, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah tentunya memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM di Indonesia telah mencapai 65,5 juta dan menyumbang sebesar 61% atau senilai Rp 9.850 triliun rupiah terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), serta menyerap hingga 97% dari total tenaga kerja yang ada, dan menghimpun hingga 60,4% dari total investasi (Suhayati, 2023). Selain itu, UMKM merupakan pilar penting perekonomian Republik Indonesia yang harus dijaga dan dikembangkan selalu (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, 2021). Sebagai sektor yang sangat strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia, pemerintah telah menjalankan berbagai program yang mampu mendukung UMKM yang ada di tengah tantangan yang ada. Program yang dimaksud diantaranya bantuan insentif dan pembiayaan melalui program PEN, Kredit Usaha Rakyat, Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia (Gernas BBI), digitalisasi pemasaran UMKM, Penguatan Wirausaha Alumni Program Kartu Prakerja, dan strategi menaikkan kelas UMKM melalui UU Cipta Kerja.

Program yang menjadi perhatian penting pemerintah saat ini adalah program digitalisasi UMKM. Digitalisasi UMKM telah menjadi prioritas nasional untuk meningkatkan daya saing di

pasar global, terutama di era Revolusi Industri 4.0. Transformasi digital ini diharapkan mampu secara signifikan meningkatkan kesejahteraan dan daya saing pelaku UMKM. Hal ini dikarenakan, bahwa saat ini, pemanfaatan transformasi digital oleh UMKM di Indonesia masih tertinggal.

Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM (2021), hanya sekitar 16% UMKM yang telah terhubung secara digital, sementara sebagian besar pelaku usaha masih menggunakan metode bisnis tradisional. Selanjutnya, dari jumlah UMKM yang disebutkan sebelumnya hanya terdapat sekitar 27 juta UMKM yang memanfaatkan teknologi digital, dan angka ini ditargetkan akan mencapai 30 juta UMKM pada tahun 2024 (Suhayati, 2023). Upaya peningkatan Digitalisasi UMKM ini merupakan langkah pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan umum, sesuai tujuan Negara Republik Indonesia. Pemanfaatan *platform digital* secara nasional dapat memberikan dorongan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan memungkinkan UMKM mengakses pasar yang lebih luas, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperkuat kemampuan inovasi.

Penggunaan *platform digital* telah memberikan pengaruh yang cukup besar dalam aspek kegiatan manusia, termasuk dalam hal peningkatan kesejahteraan pelaku UMKM (Mokodaser, 2022). Pemanfaatan *platform digital* dalam rangka peningkatan kesejahteraan pelaku UMKM dapat tercapai melalui aktivitas pemasaran yang mampu menjangkau pasar yang lebih luas, promosi merek atau produk UMKM, memelihara konsumen, serta meningkatkan penjualan yang bisa meningkatkan pendapatan UMKM. Dengan pemanfaatan *platform digital*, memungkinkan pelaku UMKM dapat bertahan di era teknologi digital saat ini. Sehingga, pemanfaatan *platform digital* secara nasional sejatinya menjadi sangat penting dalam rangka meningkatkan kesejahteraan pelaku UMKM di tengah transformasi digital perekonomian di Indonesia.

Pemanfaatan platform digital dalam rangka peningkatan kesejahteraan pelaku UMKM dapat tercapai melalui aktivitas pemasaran yang mampu menjangkau pasar yang lebih luas, promosi merek atau produk UMKM, memelihara konsumen, serta meningkatkan penjualan yang bisa meningkatkan pendapatan UMKM. Dengan pemanfaatan platform digital, memungkinkan pelaku UMKM dapat bertahan di era teknologi digital saat ini. Sehingga, pemanfaatan platform digital secara nasional sejatinya menjadi sangat penting dalam rangka meningkatkan kesejahteraan pelaku UMKM di tengah transformasi digital perekonomian di Indonesia.

Dalam menjawab tantangan tersebut, pemerintah Provinsi Sumatera Utara telah meluncurkan platform digital yang diberi nama Simitra Sumut. Simitra Sumut merupakan platform kemitraan digital UMKM dengan Usaha Besar dan Stakeholder usaha lainnya yang menghubungkan ide,

bakat, dan peluang untuk menciptakan inovasi berkelanjutan. Saat ini sudah terdapat 457 usaha mikro, 52 usaha kecil, dan 38 usaha menengah yang telah bermitra dengan Simitra Sumut. Adapun platform ini memungkinkan pelaku UMKM untuk menjalin kemitraan dengan usaha besar, mempromosikan produk mereka baik melalui Simitra Sumut ataupun event UMKM yang dapat diakses melalui Simitra Sumut, serta menjadi wadah untuk menjual produk UMKM secara online.

Pemanfaatan teknologi ini juga menjadi salah satu cara yang dilakukan pemerintah untuk mencapai target UMKM ‘‘Go Digital’’. Pada tahun 2023 sendiri, pelaku UMKM di Provinsi Sumatera Utara yang memanfaatkan teknologi digital dalam usahanya hanya tercatat sebanyak 15 persen. Sedangkan target UMKM *Go Digital* Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 adalah 20 persen (Dinas Koperasi UKM Sumatera Utara, 2024). Sehingga, dalam mencapai target tersebut, pelaku UMKM senantiasa didorong untuk menggunakan teknologi digital dalam meningkatkan dan mempertahankan keberlangsungan usahanya.

Kabupaten Humbang Hasundutan merupakan salah satu wilayah di Provinsi Sumatera Utara yang memiliki potensi besar dalam sektor UMKM. Usaha mikro, kecil, dan menengah atau UMKM di Kabupaten Humbang Hasundutan memiliki peranan penting dalam mendukung perekonomian lokal, terutama bagi masyarakat yang bergantung pada sektor usaha kecil. Sektor UMKM sendiri berada di urutan kedua sebagai penyumbang terbesar terhadap PDRB Kabupaten Humbang Hasundutan yakni sebesar 13,95 persen, serta mampu menyerap tenaga kerja hingga sebesar 94,25 persen (Penelitian KPJU Unggulan UMKM Provinsi Sumatera Utara, 2018).

Upaya digitalisasi UMKM ini sangat diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada umumnya melalui peningkatan usaha dan meminimalisir angka pengangguran. Sebagai upaya dalam menjawab tantangan tersebut, pada tahun 2022 hadir sebuah platform digital di Kabupaten Humbang Hasundutan yang disebut Aplikasi Dolen.

Aplikasi Dolen atau Doloksanggul Online merupakan sebuah platform digital karya putra daerah Doloksanggul yang dirancang dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat Kabupaten Humbang Hasundutan. Adapun aplikasi ini menyediakan berbagai fitur layanan yang dapat diakses secara online yakni layanan transportasi seperti mobil, motor dan becak, layanan makanan dan minuman, laundry, penginapan hingga jasa antar jemput barang.

Keberadaan aplikasi Dolen dapat berpotensi sebagai solusi berbasis teknologi yang mencerminkan pentingnya adopsi platform digital untuk pelaku UMKM di Kabupaten Humbang Hasundutan. Namun, penelitian terkait pengaruh aplikasi Dolen dalam meningkatkan kesejahteraan pelaku UMKM di Kabupaten Humbang Hasundutan masih belum banyak diteliti. Selain itu, perlu

dilakukan identifikasi lebih lanjut terkait potensi dan tantangan dalam pemanfaatan aplikasi Dolen tersebut, sehingga nantinya mampu optimal dalam mendukung kesejahteraan pelaku UMKM di Kabupaten Humbang Hasundutan. Berlandaskan pada permasalahan tersebut, maka dari itu peneliti mengangkat sebuah judul : ‘‘Pengaruh Penggunaan Aplikasi Dolen (Doloksanggul Online) terhadap Peningkatan Kesejahteraan Pelaku UMKM di Kabupaten Humbang Hasundutan’’

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan pengukuran, perhitungan, rumus, dan kepastian data numerik dalam perencanaan, proses, membangun hipotesis, teknik, analisis data dan menarik kesimpulan (Musianto, 2002). Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan untuk menguji objektif dengan menguji hubungan antar variabel, kemudian variabel tersebut dapat dianalisis dengan menggunakan instrument, sehingga data jumlah dapat dianalisis dengan menggunakan prosedur statistik (Cresswell, 2014). Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis regresi linear. Adapun lokasi penelitian ini yakni di Kabupaten Humbang Hasundutan , Provinsi Sumatera Utara.

Adapun Populasi dalam penelitian ini adalah semua pelaku UMKM di Kabupaten Humbang Hasundutan yang menggunakan aplikasi Dolen, yakni sebanyak 30. Kemudian sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *saturation sampling* yakni penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2014). Sehingga, sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 pelaku UMKM yang menggunakan Dolen. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner yang dibagikan kepada sampel dan melakukan observasi atau pengamatan.

Adapun ukuran statistik yang digunakan yakni dengan regresi linear sederhana. Hal ini dilakukan untuk menunjukkan hubungan antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Adapun dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan Skala Likert yang khususnya digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sinambela, 2020). Instrumen penelitian yang menggunakan Skala Likert untuk keperluan analisis secara kuantitatif dapat diberi skor seperti berikut :

Tabel 1. Skala Likert

No	Pilihan Respon	Skor
1	Sangat Setuju	4
2	Setuju	3
3	Tidak Setuju	2
4	Sangat Tidak setuju	1

Sumber : (Sinambela, 2020)

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Penelitian ini melibatkan dua variabel yakni variabel *independent* (bebas) dan variabel *dependent* (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Aplikasi Dolen (X) dan variabel terikat adalah Kesejahteraan Pelaku UMKM. Dalam penelitian ini, data yang digunakan merupakan data primer atau data yang diperoleh langsung dari sumbernya, melalui penyebaran kuesioner. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan SPSS *Statistic* 25. Penelitian ini dilakukan kepada total 30 pelaku UMKM yang menggunakan Aplikasi Dolen di Kabupaten Humbang Hasundutan.

1. Karakteristik Pelaku UMKM

Karakteristik responden dalam penelitian ini dilihat dari jenis UMKM, lama usaha beroperasi, jumlah karyawan, usia pemilik usaha, pendidikan terakhir pemilik usaha, kepemilikan usaha, kepemilikan tempat usaha, dan lama waktu penggunaan aplikasi Dolen. Namun, dalam penelitian ini, peneliti hanya akan mencantumkan karakteristik yang dinilai relevan dengan penelitian ini yakni usia pelaku UMKM, kepemilikan usaha, kepemilikan tempat usaha, dan lama usaha beroperasi, dan lama waktu penggunaan aplikasi Dolen.

Tabel 2. Data Pelaku UMKM yang Menggunakan Aplikasi Dolen di Kabupaten Humbang Hasundutan

Nama	Nama UMKM	Jenis UMKM	Alamat UMKM
Madan	Roti Bakar Khas Bandung	Kuliner	Jalan Merdeka
Agustinus	Marbona Resto	Kuliner	Desa Sirisi Risi
Yanti	Warung Bunda Yanti	Kuliner	Huta Paung-Pollung

Pengaruh Penggunaan Aplikasi Dolen terhadap Peningkatan Kesejahteraan Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah di Kabupaten Humbang Hasundutan
Thirza Eunike Silaban¹, Fajar Utama Ritonga²

Suria Lorista	Mar's Bakery	Bakery	Jalan Siliwangi
Ruth Lumban	Im Parfum	Parfum (Kosmetik)	Simpang Bakkara
Gaol	Basreng	Kuliner	
Ruth Lumban	Basreng	Kuliner	Simpang Bakkara
Gaol			
Amrullah	Juragan Dimsum	Kuliner	Pasaribu
	Barokah		
Rezky	Kripik Kentang	Kuliner	Jalan Veteran
Muhammad	Martabak Kings	Kuliner	Jalan Merdeka
Andi	Martabak Bangka	Kuliner	Jalan Siliwangi
Sri	Marbona Resto	Kuliner	Jalan Sirisi Risi
Jesika	Xie Xie Boba	Kuliner	Lintong Ni Huta
Jessica	Loundry	Jasa	Purba Dolok
Andela Sarih	Citra Pelangi	Fashion	Lintong Ni Huta
Selvia	Star Bakerv	Bakerv	Jalan Pasaribu No.15
Dame	Keripik Ikan Teri	Kuliner	Desa Sipituhuta
Siska Evy Nain	Ud Yoshimasa	Bahan Bangunan	Desa Gonting Darat,
Lumban Gaol		Dan Sembako	Siborboron, Sibomalong
Alfredo Purba	Rumah Makan	Kuliner	Jalan Sisingamangaraja
	Panggara B?		
Yolanda	Yolanda	Toko Elektronik	Jalan Siliwangi
Chosmar	Nauli Cafe Dan	Kuliner	Pasaribu
Putri	Aktes	Sembako	Jalan Melanton
Maria	D'linggom	Kuliner	Simangarossang
Indra Simatunano	Indra Fashion	Pakaian	Jalan Rakkara
Siska Evy	Yoshimasha	Sembako	Siborboron
Gemilang	Lia Gemilang	Kuliner	Siborboron
Risa	Sibundong	Sembako	Jalan Pendidikan
Hasudungan	Sudung Bakery	Kuliner	Siborboron
Rodotua	Milenium	Sembakp	Pasaribu
Marsya	Sanyo Fashion	Pakaian	Jalan Sisingamangaraja
Rahmad	Mie Gaco One	Kuliner	Jalan Sisingamangaraja

Sumber : Hasil Kuesioner

Pelaku UMKM yang menggunakan aplikasi Dolen sebanyak 80% merupakan pelaku usaha dengan rentang usia 20-40 tahun. Adapun usia 20-40 tahun, merupakan usia dinamis, adaptif, dan cepat menyerap informasi dan teknologi baru, serta memiliki semangat inovasi yang tinggi, bahkan rentang usia ini juga menjadi pengguna yang dominan dalam pemanfaatan internet (Merida et al., dalam Sandini et al., 2024). pelaku usaha yang paling banyak menggunakan aplikasi Dolen adalah pelaku UMKM yang bisa dikategorikan masih baru berkembang dan ingin memperluas pasarnya. Hal ini dikarenakan, rata-rata pengguna aplikasi Dolen adalah pelaku

UMKM yang baru menjalankan usaha nya di rentang waktu 3-8 bulan dan 1- 4 tahun. Sedangkan pelaku UMKM yang sudah lama menjalankan usahanya yakni rentang waktu 5-15 tahun hanya sedikit yang menggunakan aplikasi Dolen.

2. Pengaruh Penggunaan Aplikasi Dolen terhadap Peningkatan Kesejahteraan Pelaku UMKM di Kabupaten Humbang Hasundutan

Dalam memperoleh hasil yang diharapkan dari penelitian ini, maka diperlukan jawaban dari para responden yang akan ditampilkan dalam bentuk tabel dengan variabel independen (X) Penggunaan Aplikasi Dolen dan variabel dependen (Y) Peningkatan Kesejahteraan Pelaku UMKM di Kabupaten Humbang Hasundutan. Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan dengan melakukan uji korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen.

Tabel 3. Uji Korelasi

Correlations			
		Aplikasi Dolen	Pelaku UMKM
Aplikasi Dolen	Pearson	1	.762**
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
Pelaku UMKM	Pearson	.762**	1
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

**** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).**

Sumber : Hasil Olah data SPSS 25

Berdasarkan uji yang dilakukan menggunakan SPSS 25 didapat hasil nilai uji korelasi yakni sebesar 0,762 atau sama dengan 76,2%. Dari hasil oleh data tersebut maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga, dapat disimpulkan bawah penggunaan aplikasi dolen terhadap penigkatan kesejahteraan pelaku UMKM memberikan pengaruh lebih besar dari 75%.

Pembahasan

1) Uji t-Statistik (Uji Parsial)

Tabel 4. Uji t Coefficients

Coefficients^a					
Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.622	7.185		1.478	.150
Aplikasi Dolen	.762	.184	.615	4.132	.000

a. Dependent Variable: Pelaku UMKM

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 25

Berdasarkan hasil uji di atas memperlihatkan bahwa melalui hasil olah data menggunakan SPSS 25 didapat hasil nilai t hitung yakni 4,132, dengan nilai t tabel sendiri yakni $df=n-2$ atau $df=30-2$ yakni 28. Adapun nilai t tabel yakni sebesar 1,478. Sehingga, berdasarkan hasil olah data ini, dapat disimpulkan jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ yakni $4,132 > 1,478$.

2) Uji Stimultan (Uji F Anova)

Tabel 5. Uji Stimultan (Uji F Anova)

ANOVA^a					
Model		Sum of	df	Mean	Sig.
		Squares		Square	
1	Regression	192.701	1	192.701	.000b
	Residual	316.099	28	11.289	
	Total	508.800	29		

a. Dependent Variable: Pelaku UMKM

Sumber : Hasil Pengolahan data SPSS 25

Uji f Stimultan adalah pengujian pengaruh yang dilakukan secara bersama-sama antara variabel X dengan variabel Y. Jika nilai Sig. $< 0,05$ maka artinya variabel independen secara stimultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan signifikan antara penggunaan Aplikasi Dolen dengan Peningkatan Kesejahteraan Pelaku UMKM di Kabupaten Humbang Hasundutan.

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan Aplikasi Dolen dengan Peningkatan Kesejahteraan Pelaku UMKM di Kabupaten Humbang Hasundutan

Dari tabel hasil uji diatas, dapat dilihat bahwa nilai sig. yakni sebesar $0,00 < 0,05$, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_a diterima yakni penggunaan aplikasi dolen secara stimultan berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan pelaku UMKM di Kabupaten Humbang Hasundutan.

3) Regresi Linear

Tabel 6. Tabel Regresi Linear

REGRESI LINEAR					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	Sig.
1	(Constant)	10.622	7.185		1.478
	Aplikasi Dolen	.762	.184	.615	4.132

a. Dependent Variable: Pelaku UMKM

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 25

Berdasarkan tabel 5.32 di atas, diketahui bahwa nilai signifikan yang diperoleh adalah 0,000 dan lebih kecil dari 0,05. Dari data tersebut, maka model regresi dapat digunakan dalam penelitian ini. Untuk persamaan regresinya sendiri dapat dituliskan sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Adapun nilai konstan a yang diperoleh yakni 10,622 dan b yakni 0,762. Nilai ini kemudian dapat dimasukkan ke dalam persamaan regresi, yakni sebagai berikut :

$$Y = 10,622 + 0,762X$$

Setelah di dapat nilai $a=10,622$ dan $b = 0,762$ dan bertanda positif, maka setiap variabel X yakni penggunaan Aplikasi Dolen mempengaruhi variabel Y yakni peningkatan kesejahteraan pelaku UMKM di Kabupaten Humbang Hasundutan sebesar 0,762.

4) Koefisien Determinasi (R-Square)

Tabel 7. Kofisien Determinasi (R-Square)

Model Summary				
Mo	R	R	Adjusted R	Std. Error of the

del		Square	Square	Estimate
1	.615a	.379	.357	3.360

a. Predictors: (Constant), Aplikasi Dolen

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25

Koefisien determinasi bertujuan untuk melihat seberapa besar variabel bebas secara stimultan dapat memberi penjelasan terhadap variabel terikat. Dari hasil uji data di atas, diperoleh R-Square = 0,379. Angka R-Square atau koefisien determinasi yakni 0,379 atau sama dengan 37,9%. Sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwa Penggunaan Aplikasi Dolen dapat berpengaruh pada tingkat kesejahteraan pelaku UMKM di Kabupaten Humbang Hasundutan sebesar 37,9%, sedangkan sisanya yakni 62,8 % peningkatan kesejahteraan pelaku UMKM di Kabupaten Humbang Hasundutan dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dipergunakan dan tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Hasil Temuan Berdasarkan Pengamatan

Dalam mendapatkan data atau informasi yang dapat menjelaskan suatu peristiwa, maka peneliti juga melakukan pengamatan terhadap pelaku UMKM di Kabupaten Humbang Hasundutan dan yang telah menggunakan aplikasi Dolen. Pengamatan ini dilakukan dengan ujian untuk memberikan gambaran tentang fenomena atau perilaku yang tidak dapat diungkap melalui data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner. Adapun pengamatan yang dilakukan oleh peneliti yakni dilaksanakan pada rentang waktu 04-11 Desember 2024. Pembahasan terkait hasil observasi kemudian peneliti klasifikasikan ke dalam beberapa aspek yang berkaitan serta dibutuhkan dalam penelitian ini yakni aspek yang terkait dalam kesejahteraan sosial yakni aspek ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan sosial.

Pada aspek ekonomi, pengaruh penggunaan aplikasi Dolen dapat terlihat dari peningkatan pendapatan yang dialami oleh pelaku UMKM. Hal ini selaras dengan meningkatnya volume penjualan dari mitra UMKM. Selanjutnya, dengan meningkatnya penjualan tersebut juga telah membuka peluang lapangan pekerjaan baru melalui aplikasi Dolen. Hal ini dapat dilihat dari adanya pembukaan lowongan pekerjaan sebagai *driver* oleh Aplikasi Dolen itu sendiri. Lebih lanjut, pengaruh penggunaan aplikasi Dolen dalam aspek ekonomi dapat mengurangi angka pengangguran di Kabupaten Humbang Hasundutan. Selanjutnya pada aspek pendidikan, dapat dilihat peningkatan kualitas pendidikan yang diberikan. Hal ini ditandai dengan kemampuan pelaku UMKM yang awalnya hanya mampu menyekolahkan anaknya di sekolah negeri, kini

beralih dan mampu menyekolahkan anaknya di Sekolah Swasta. Adapun Sekolah Swasta yang dimaksud yakni SD/SMP Santa Lusia Doloksanggul. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang memiliki prestise tinggi di Kabupaten Humbang Hasundutan. Pada aspek kesehatan, dari observasi yang dilakukan oleh peneliti, dampak dari peningkatan pendapatan dari penggunaan aplikasi Dolen terhadap pelaku UMKM yakni meningkatkan kemampuan pelaku UMKM untuk membayar BPJS Kelas I. Dalam aspek sosial, dapat dilihat dari meningkatnya derajat sosial dari pelaku UMKM. Pelaku UMKM yang mampu menyekolahkan anaknya di sekolah swasta dengan prestise tinggi dan dinilai lebih baik dibandingkan dengan menyekolahkan anaknya di sekolah negeri, maka secara sosial, pelaku UMKM tersebut akan dipandang lebih mampu atau berada pada kelas sosial menengah ke atas.

Adapun yang menjadi fenomena menarik yang ditemukan melalui observasi penelitian, yakni bahwa peningkatan kesejahteraan setelah penggunaan aplikasi Dolen berdasarkan uji yang telah dilakukan cukuplah tinggi yakni mencapai 76,2%, namun angka ini tidak menunjukkan akan adanya peningkatan penggunaan aplikasi Dolen. Hingga saat ini, pengguna aplikasi Dolen yang merupakan pelaku UMKM hanya 30 pengguna. Namun, setelah dilakukan observasi lebih lanjut yang melatarbelakangi sedikitnya jumlah pelaku UMKM pengguna aplikasi Dolen tersebut adalah masih lebih banyaknya pelaku UMKM di Kabupaten Humbang Hasundutan yang sulit beradaptasi dalam menggunakan teknologi ataupun melakukan proses jual beli secara *online* melalui aplikasi Dolen. Selain itu, penyebaran informasi mengenai Dolen juga belum tersebar merata, terutama bagi para pelaku UMKM yang berada di luar kota Doloksanggul. Hal ini dapat dilihat dari mayoritas pelaku UMKM yang menggunakan Aplikasi Dolen sebagian besar berada di Ibukota Kabupaten Humbang Hasundutan, yakni kota Doloksanggul. Dari 30 pelaku UMKM tersebut terdapat 17 pelaku UMKM yang berada di Doloksanggul, sedangkan 13 lainnya masing-masing tersebar di pinggiran kota Doloksanggul, Lintongnihuta, Pollung, dan Sijamapolang.

Keterkaitan Hasil Penelitian dengan Kesejahteraan Sosial

Setelah melakukan uji korelasi untuk menguji hipotesis menggunakan SPSS 25, didapatkan hasil bahwa penggunaan aplikasi Dolen memiliki pengaruh sebesar 76,2% atau lebih besar dari 75% yang artinya memiliki tingkat hubungan atau pengaruh yang kuat terhadap peningkatan kesejahteraan pelaku UMKM. Peningkatan kesejahteraan yang dimaksud dalam penelitian ini sendiri yakni mencakup aspek ekonomi, pendidikan, kesehatan dan sosial.

Berkaitan dengan teori kesejahteraan sosial oleh Wilenski dan Lebeux, maka dilihat dari

konsep residual, aplikasi Dolen merupakan wadah yang memberikan bantuan bagi pelaku UMKM untuk keluar dari keterpurukan ekonomi ataupun meningkatkan kualitas kehidupan melalui peningkatan pendapatan. Dari aspek sosial, penggunaan aplikasi Dolen oleh pelaku UMKM yang berada di daerah terpencil mampu memberikan kesempatan yang sama bagi mereka untuk bersaing di pasar yang lebih luas, dan mengurangi kesenjangan ekonomi antarwilayah. Selanjutnya, dari konsep institusional penggunaan Aplikasi Dolen oleh pelaku UMKM di Kabupaten Humbang Hasundutan dapat dipandang sebagai bentuk pemberdayaan ekonomi jangka panjang, membuka jaringan pasar yang lebih luas dan memperoleh kesejahteraan sosial berkelanjutan sebagai hak warga negara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi Dolen bukan hanya sebagai alat pemasaran namun juga sebagai instrumen yang mampu meningkatkan kesejahteraan sosial secara digital, yakni dengan membantu UMKM bertahan, berkembang dan berkontribusi terhadap perekonomian lokal.

SIMPULAN

Penelitian ini dilaksanakan di latar belakang oleh adanya urgensi terkait digitalisasi UMKM dan kemudian munculnya program UMKM ‘Go Digital’ yang bertujuan untuk mencapai 30 juta UMKM mampu menggunakan teknologi digital secara nasional. Terkait hal tersebut, terdapat aplikasi Dolen sebagai aplikasi lokal, dari Kabupaten Humbang Hasundutan yang dapat menjadi sebuah model penting dapat digunakan sebagai upaya mewujudkan UMKM Go Digital.

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan SPSS 25 dengan melakukan uji korelasi serta uji-uji kuantitatif seperti uji parsial, uji F Anova, dan uji *R-Square*, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan aplikasi Dolen yakni variabel X (independen) terhadap Peningkatan kesejahteraan pelaku UMKM di Kabupaten Humbang Hasundutan, yang dalam hal ini adalah variabel Y (dependen). Kemudian, berdasarkan pada analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, dihasilkan kesimpulan yang diuraikan sebagai berikut :

1. Uji Hipotesis yang dilakukan dari uji korelasi didapat hasil nilai uji korelasi yakni sebesar 0,762 atau sama dengan 76,2%. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi dolen terhadap peningkatan kesejahteraan pelaku UMKM memberikan pengaruh lebih besar dari 0 yakni 0,762.
2. Uji Parsial yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai t hitung yakni 4,132 dengan nilai t tabel sendiri yakni $df=n-2$ atau $df=30-2$ yakni 28. Adapun nilai t tabel yakni sebesar 1,478.

Sehingga, berdasarkan hasil olah data ini, dapat disimpulkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $4,132 > 1,478$. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh penggunaan aplikasi Dolen terhadap peningkatan Kesejahteraan Pelaku UMKM di Kabupaten Humbang Hasundutan.

3. Uji Stimultan (Uji F Anova) menunjukkan bahwa nilai sig. yakni sebesar $0,00 < 0,05$, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan aplikasi dolen secara stimultan berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan pelaku UMKM di Kabupaten Humbang Hasundutan.
4. Hasil Analisis Regresi sederhana menunjukkan persamaan $Y = 10,622 + 0,762X$, maka setiap variabel X yakni penggunaan Aplikasi Dolen mempengaruhi variabel Y yakni peningkatan kesejahteraan pelaku UMKM di Kabupaten Humbang Hasundutan sebesar 0,762. Dan jika variabel bebas mengalami kenaikan satu satuan, maka variabel terikat dapat diprediksikan meningkat sebesar 0,762 pada konstanta 10,622.
5. Berdasarkan hasil uji R-Square diperoleh R-Square = 0,379 atau sama dengan 37,9%. Sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwa Penggunaan Aplikasi Dolen dapat berpengaruh pada tingkat kesejahteraan pelaku UMKM di Kabupaten Humbang Hasundutan sebesar 37,9%, sedangkan sisanya yakni 62,8 % peningkatan kesejahteraan pelaku UMKM di Kabupaten Humbang Hasundutan dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dipergunakan dan tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Dari hasil keseluruhan uji yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel independen yakni Penggunaan Aplikasi Dolen berpengaruh sebesar 76,2% terhadap peningkatan kesejahteraan pelaku UMKM di Kabupaten Humbang Hasundutan, dan berpengaruh secara nyata kepada seluruh pelaku UMKM yang menjadi responden dalam penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Algiffar, Lintan, Arsil, Ahmad & Perani. (2023). Pengaruh Implementasi Aplikasi Kewirausahaan Terhadap Produktivitas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). *Jurnal TIN*, 4(6), 313-319. <https://doi.org/10.47065/tin.v4i6.4535>
- Ariati. (2010, Oktober). Subjective Well Being (Kesejahteraan Subjektif) dan kepuasan Kerja pada Staf Pengajar (Dosen) Di Lingkungan Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. Diakses September 2024, dari media neliti. <https://media.neliti.com/media/publications/1dm/hpy>
- Apriliani. (2020). Teori Kesejahteraan. Diakses September 25, 2024, dari IAIN Kudus. <http://repository.iainkudus.ac.id/4732/5/5.%20BAB%20II.pdf>

- Astuti L.S., (2017). Penguasaan Konsep IPA ditinjau dari Konsep Diri dan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Formatif*, 7(1), 40-48.
- Badan Pusat Statistik. (2023). Indikator Kesejahteraan Rakyat.
- BPK RI. (2009). UU NO. 11 Tahun 2009. Pemerintah Pusat. Jakarta.
- BPK RI. (2008). UU. NO 20 Tahun 2008. Pemerintah Pusat. Jakarta.
- BPK RI. (2008). Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah No.3 Tahun 2021. Pemerintah Pusat. Jakarta.
- Creswell J.D. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches (4th ed.)*. California :CA Sage.
- DILO. (2021, Juli). Pedoman Kemudahan Berusaha bagi Pelaku UMKM. <https://www.ilo.org/sites/default/files/wcmsp5/groups/public/@asia/@ro-bangkok>
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariat (edisi ke-10). Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 463-Article%20Text-856-1-10-20220719.pdf
- Iskandar, Y., Zulfainarni, N., & Jahroh, S. (2020). Pengaruh karakteristik usaha dan wirausaha terhadap kinerja UMKM industri pengolahan perikanan di Kabupaten Sukabumi. *Jurnal REKOMEN (Riset Ekonomi Manajemen)*, 4(1), 1-12.
- Jannah U.R.N., Tampubolon F.R.S. (2024). Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam Pertumbuhan Ekonomi : Analisis Kontribusi Sektor UMKM terhadap Pendapatan Nasional di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*. 1(2). 739-746.
- Khalifah. (2018). Repository UMP. Diakses September 2024, dari repository.ump.co.id: <https://repository.ump.ac.id/8763/3/BAB%20II>
- Maulana, Y. (2017). Yuswohady: UKM Harus Manfaatkan Perkembangan Digital. *SWA Online*. <https://swa.co.id/swa/csr-corner/yuswohady-ukm-harus-manfaatkan-perkembangandigital>
- Mokodaser AB. (2022). Dampak Digitalisasi Perdagangan Usaha Mikro Kecil Menengah dari Offline Menjadi Online Selama Masa Pandemi Covid-19. dari <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/lexprivatum>
- NN. (n.d.). *Luas Wilayah dan Geografis*. Retrieved Februari 13, 2025, dari Pemerintah Kabupaten Humbang Hasundutan: <https://humbanghasundutankab.go.id>

- NN. (2018). *Pemerintah Kabupaten Humbang Hasundutan*. Retrieved Februari 13, 2025, from HumbangHasundutan.go.id-Sejarah Daerah: <https://humbanghasundutankab.go.id>
- NN. (2018). Penelitian KPJU UNGGULAN UMKM Provinsi Sumatera Utara. Diakses September 20, 2024, dari northsumatrainvest.id: <https://www.northsumatrainvest.id/data/>
- NN. (2023, Desember 5). Pemprov Sumut Siapkan Strategi Tingkatkan Kualitas Daya Saing UMKM. Diakses September 22, 2024 dari sumutprov.go.id: <https://sumutprov.go.id/artikel/artikel/pemprov-sumut-siapkan-strategi-tingkatkan-kualitas-daya-saing>
- NN. (2024). Simitra Sumut. Diakses September 2024, dari simitrasumut.com: <https://www.simitrasumut.com/new>
- Pierson, C. (2007). *Welfare state: The new political economy of welfare*. The Pennsylvania State University Press.
- Prasetya, A. (2022). Metode Penelitian. Diakses September 20 Oktober, 2024. https://repository.unika.ac.id/27965/4/17.D1.0105ANDREAS%20ARDI%20PRASETYA_BA_B%20III_a
- Sebayang A.J. (2023). Hubungan Dukungan Sosial dengan Resiliansi Pada Orang dengan HIV/AIDS (ODHA) di Medan Plus. Skripsi Jurusan Kesejahteraan Sosial Universitas Sumatera Utara Medan.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research methods for business: A skill-building approach* (7th ed.). Wiley.
- Sinambela & Erna. (2020). *Statistika Sosial: Teori dan Aplikasi untuk Mahasiswa dan Peneliti Ilmu-Ilmu Sosial*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suhayati. (2023). Digitalisasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Diakses September 2024, dari dpr.go.id: <https://berkas.dpr.go.id/>
- Suwandi, W. S. (2023). Strategi Pemasaran Digital Dalam Meningkatkan Usaha. *Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 116-127.

Pengaruh Penggunaan Aplikasi Dolen terhadap Peningkatan Kesejahteraan Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah di Kabupaten Humbang Hasundutan
Thirza Eunike Silaban¹, Fajar Utama Ritonga²

Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2006). *Economic development*(9th ed.). Pearson Addison Wesley.

Zanten, W. V. (2014). *Statistika untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.